

Implementasi Ekstrakurikuler Rohani Islam Sekolah (Rohis) dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik

Dea Delliska Mellisy¹, Rini Rahman²

delliskamellisy@gmail.com¹, rinirahman@fis.unp.ac.id²

Universitas Negeri Padang^{1,2}

ARTICLE INFO

Article history:

Received, 17 April 2023

Revised, 27 April 2023

Accepted, 02 Mei 2023

Keywords:

Morals, Moral Development,
Spiritual Extracurriculars

Conflict of Interest:

None

Funding:

None

ABSTRACT

In the world of education, there is a decline in morals. One of the solutions made to improve the problem of moral decline in the world of education/schools is by implementing school Islamic spiritual extracurriculars (Rohis) in the moral development of students. The purpose of this study was to describe the planning, implementation, and evaluation in implementing school Islamic spiritual extracurriculars (Rohis) in the moral development of students. This research method is descriptive qualitative. In this study, it was found that planning was carried out by the school and spiritual coaches by holding Islamic programs that could foster the morals of students to become akhlakul karimah. The implementation of spiritual extracurriculars in the moral development of students carries out activities with Islamic nuances by establishing four departments namely regeneration, mupalla, syiar and women's affairs. In the evaluation using an approach with the indicator of akhlakul karimah which includes the first three things, morals towards Allah SWT. second, morals towards humans, and third, morals towards nature. The results of this study indicate that the programs implemented in these four departments are able to foster student morals in accordance with good morals.

Corresponding Author: Dea Delliska Mellisy, Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: delliskamellisy@gmail.com, Phone No: +62 812 8041 0184



Copyright©2023, Author(s)

1. Pendahuluan

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia merupakan sebuah titik penting untuk menjalankan interaksi sosial. Akhlak dapat membangun umat manusia yang sejati, karena akhlak dapat membentuk umat manusia yang taat dan patuh kepada Allah SWT dan RAsul-Nya. Akhlak juga dapat membentuk moral manusia menjadi lebih baik (Rohman, 2016; Kadir, 2018). Keberlangsungan dunia pendidikan akhir-akhir ini tidak lepas dari perkembangan sains, teknologi dan informasi. Tidak hanya

memberikan dampak positif terhadap pendidikan (Heflin, Shewmaker, and Nguyen, 2017). Berbagai penyimpangan yang terjadi pada peserta didik di antaranya mengakses video pornografi, narkoba, tawuran, dan criminal lainnya (Bali and Susilowati, 2019). Hal tersebut memberikan dampak negatif yang harus segera diantisipasi oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Siddiquid and Singh, 2016). Dampak negatif terhadap pendidikan dapat dilihat bagaimana perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan karakter nilai religius (Anwar et al., 2018).

Kejadian di atas tidak sesuai dengan ketentuan Islam sehingga dapat membuat krisis akhlak yang terjadi di kalangan masyarakat karena lemahnya pengawasan dan respon terhadap agama. Hal tersebut mengindikasikan tentang kualitas pendidikan agama yang sudah seharusnya memberikan pendidikan spiritual tetapi tidak memiliki kekukuan karena kesadaran beragama yang kurang (Makrifah, 2021). Merosotnya moral peserta didik terlihat dalam perilaku sehari-hari di sekolah yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan penghayatan terhadap agama yang didapatkan di sekolah, kemudian ketidakseimbangan pendidikan jasmani dan rohani yang bertumpu pada pembinaan akhlak.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan sebelum adanya ekstrakurikuler Rohis bahwa terjadinya penyimpangan terhadap peserta didik, diantaranya pada saat jam istirahat shalat Zuhur banyak peserta didik yang bekeliaran dari pada peserta didik yang melaksanakan shalat zuhur di mushallah, bertatakrama dengan guru, mereka tidak menggunakan kata-kata yang sopan. Selain itu perkataan yang dilontarkan dengan teman sebayanya juga tidak sopan dan sangat menyeleweng. Bahkan juga ditemukan peserta didik yang merokok di perkarangan sekolah. Hal tersebut sudah tidak sesuai dengan akhlakkul karimah (hasil wawancara tanggal 20 Juli 2022).

Salah satu ekstrakurikuler keagamaan yang dapat membantu membina akhlak peserta didik sesuai dengan ketentuan Islam yaitu kegiatan Rohani Islam Sekolah (Rohis). Rohis merupakan sebuah wadah yang besar untuk menjalankan aktifitas dakwah di sekolah (Safitri, 2018). Berdasarkan permasalahan di atas organisasi Rohis berperan penting untuk pembinaan akhlak peserta didik di sekolah. Ekstrakurikuler Rohis tidak hanya untuk meningkatkan kualitas materi pendidikan agama Islam, tapi juga materi-materi lain yang bersifat aplikatif bagi peserta didik (Mahmudah, 2015). Kegiatan ekstrakurikuler Rohis salah satu solusi yang diberikan oleh lembaga pendidikan untuk melakukan pembinaan terhadap tingkah laku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam (Hajah, 2020). Maka dari itu perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada ekstrakurikuler Rohis dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMA N 1 Solok Selatan.

2. Tinjauan Pustaka

Implementasi adalah suatu pelaksanaan kegiatan terhadap sesuatu pengaturan yang telah disusun dan mendalam. Pelaksanaan akan berjalan dengan bagus apabila penataan terlah sesuai dengan pengaturan. Eksekusi diarahkan kepada latihan, kegiatan terhadap kerangka kerja sebagai suatu tindakan tersusun untuk mencapai tujuan dari tindakan tersebut (Nurdin, 2002). Jadi, implementasi merupakan suatu cara yang terlaksana dalam mencapai tujuan terhadap suatu kegiatan sehingga menjadi lebih baik.

Ekstrakurikuler adalah wadah terhadap peserta didik untuk dapat menyalurkan minat dan bakat yang mereka miliki di luar pelajaran intrakurikuler di Sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan yang memiliki kaitan dengan program intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diarahkan untuk memantapkan bentuk kepribadian yang dikaitkan dengan pengetahuan intrakurikuler sesuai dengan keadaan lingkungan. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah (Syarif, 2015). Ekstrakurikuler juga membantu penyelenggaraan program yang berisi peluang kepada peserta didik sehingga mereka lebih leluasa untuk mengeksplor dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang telah disiapkan (Saihudin, 2015).

Salah satu ekstrakurikuler yang bergerak dalam keagamaan yang dapat membina akhlak peserta didik adalah ekstrakurikuler rohis. Rohis merupakan kegiatan keagamaan Islam yang ada di sekolah dengan melibatkan peserta secara langsung serta dapat mempengaruhi perilaku keagamaan peserta didik sehingga secara bertahap dapat membentuk tingkah laku serta kepribadian peserta didik (Candra, 2018). Rohis bertujuan untuk memperdalam dan memperkuat agama Islam dalam forum, pengajaran, serta sarana tambahan dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman ke-Islaman (Nurdin, 2018).

Pembinaan akhlak merupakan metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode pemberian nasehat kepada seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik (Rusdin, 2022). Selain itu pembinaan akhlak juga merupakan suatu perbuatan yang mengarah kepada tujuan tertentu yang dapat di capai melalui upaya dan aktivitas (Muhamadi dan Hasanah, 2019). Dapat disimpulkan pembinaan akhlak adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang baik agar dapat memelihara sumber daya manusia dalam sebuah organisasi.

3. Metode

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan begitu data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka, melainkan bersumber dari rancangan wawancara. Informan pada penelitian ini adalah Pembina ekstrakurikuler Rohis, guru Pendidikan Agama Islam, dan Peserta Rohis SMA N 1 Solok Selatan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi terkait penelitian yang dilakukan. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa implementasi ekstrakurikuler Rohis dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMA N 1 Solok Selatan dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi memberikan hasil yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina Rohis (8 Februari 2023) bahwa dalam tahap pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis ini ada tiga tahapan yaitu program tahunan, bulanan, mingguan yang harus dilakukan oleh Pembina diantaranya merancang program-program yang bernuansa Islami sehingga dapat membina karakter peserta didik, membuat program-program yang menarik sehingga tidak monoton,

dan program-program yang sesuai dengan perkembangan peserta didik zaman sekarang atau modern yang tidak keluar dari ketetapan Islam.

Dalam penelitian ini pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis memerlukan program-program yang sudah disusun sebaik-baiknya yang merujuk kepada pembinaan akhlak peserta didik SMA N 1 Solok Selatan menjadi peserta didik yang berkarakter. Dalam menjalankan kegiatan perangkat-perangkat dalam ekstrakurikuler Rohis berperan penting dalam mencapai tujuan dari Rohis itu sendiri. Serta Rohis ini dapat merubah akhlak peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Sehingga dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) ini dalam mengembangkan ajaran agama yang baik sesuai dengan syari'at Islam yang merujuk kepada Al-qur'an dan Hadits. Selain itu Rohis juga membawa perubahan terhadap akhlak peserta didik terutama akhlaknya dengan sang pencipta shalat tepat waktu. Akhlak manusia terhaap sang pencipta yaitu Allah SWT adalah melakukan perintah-Nya dan menjauhkan larangan-Nya. Shalat merupakan perintah Allah yang utama yang harus dilaksanakan di dunia ini, karena dengan shalat dapat mencegah perbuatan yang keji dan munkar. Dengan disusunnya program oleh Pembina Rohis perangkat-perangkat rohis (ketua rohis) mengembangkan program tersebut menjadi proker (program kerja). Setiap departemen menjalankan program kerjanya masing-masing sesuai dengan bidang yang di ampu.

Pada kegiatan selanjutnya yaitu tahap evaluasi dilakukan sebagai refleksi atas pertama, mengecek persentase kehadiran peserta didik adanya peningkatan atau tidak. Kedua, pengecekan ibadah peserta didik atau amalan yauminya, setiap peserta didik mempunyai buku amalan yaumy dalam buku tersebut terdapat agenda-agenda yang sudah dirancang dalam sebuah program ekstrakurikuler Rohis. Ketiga, melakukan tes mengenai pemahaman setiap topic yang telah dirancang dalam program rohis.

b. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang didapatkan di SMA N 1 Solok Selatan yang berkaitan dengan Implementasi ekstrakurikuler rohis dalam pembinaan akhlak terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mengenai perencanaan yang dilakukan oleh pembina pihak sekolah dan Pembina Rohis SMA N 1 Solok Selatan untuk pencapaian ekstrakurikuler Rohis dalam pembinaan akhlak peserta didik saat ini mengadakan pertemuan atau rapat dalam membentuk program-program Islami. Sebagaimana perencanaan merupakan langkah awal dalam mempersiapkan langkah-langkah serta dapat mewujudkan tujuan yang hendak dicapai menggunakan kompetensi yang ada (Sanjaya, 2019).

Dari hasil rapat tersebut pembina Rohis dalam menjalankan program-program berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam serta perangkat-perangkat Rohis. Dalam tahap perencanaan ini terdapat tiga program yaitu program mingguan, program bulanan dan program tahunan. Dengan terbentuknya program-program Rohis bertujuan untuk dapat melakukan pembinaan terhadap akhlak peserta didik menuju kepada kharakter peserta didik yang merujuk pada kharakter yang baik sesuai dengan Al-qur'an dan Hadist. Pembinaan kharakter terhadap peserta didik bukan mengajarkan kepada benar dan salah melainkan menanamkan tentang hal yang baik dan buruk, serta mampu merasakan pembiasaan dari pembinaan kharakter tersebut (Lubis et al.,2021).

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan dalam ekstrakurikuler rohis dengan menjalankan program-program yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Program-program yang tersusun tersebut program tahunan, program bulanan, dan program mingguan. Pada tahapan pelaksanaan ini yaitu adanya kegiatan-kegiatan dapat membina akhlak peserta didik menuju akhlakul karimah sehingga dapat menunjukkan perilaku yang baik atau terpuji.

Tabel 1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohis SMA N 1 Solok Selatan

No	Departemen	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Kaderisasi	Mentoring Ar-Rijar	1 kali seminggu (setiap hari kamis)	Mushalah
		Kajian Bulanan	1 kali sebulan (minggu kedua)	Dikondisikan
		Kerja bakti mushallah	1 kali 3 bulan (minggu terakhir)	Mushallah SMA N 1 Solok Selatan
		Mabit (malam bina iman dan taqwa)	1 kali dalam 1 bulan	Dikondisikan
2.	Mupalla	Persami	2 kali masa jabatan	Dikondisikan
		Save indonesia nature	1 dalam setahun	Dikondisikan
		Event olahraga	1 dalam setahun (16 Agustus)	Dikondisikan
		Rihlah		Dikondisikan
			1 kali dalam 1 bulan (bulan November)	
3.	Syiar	Pengaktifan Media Sosial	Setiap hari	
		Brosure dan Pamplet	1 kali dalam 2 bulan	
		Pengelolaan Mading	1 kali dalam 2 bulan	Sekolah
		Hadits	1 kali dalam seminggu	Dikondisikan
4.	Keputrian	Mentoring Akhwat	1 kali dalam seminggu (setiap Jum'at)	Sekolah
		Mabit Akhwat	1 kali dalam 3 bulan	Rumah tahfidz Az- Zikra 4
		Akhwat Day	1 kali dalam 3 bulan	Dikondisikan
		Amalan Yaumi	Setiap mentoring	Sekolah
		Sharing taushiah	Kamis (12.00-00.00)	Media handphone

Tahap selanjutnya adalah evaluasi, evaluasi merupakan pengukuran terhadap suatu kegiatan. Pengukuran dilakukan untuk melihat ketercapaian suatu program. Tujuan dari evaluasi melakukannya pengukuran terhadap suatu perkembangan

yang dilakukan sebagai tumpuan untuk mempertimbangkan keinginan terhadap kinerja yang telah dicapai (Lestari, 2015). Dengan adanya ekstrakurikuler Rohis membuah hasil yang signifikan terhadap pembinaan akhlak peserta didik. Hal ini terbukti dengan perubahan pada karakter peserta didik, baik perubahan sosial dan sikap spiritual peserta didik.

Berdasarkan observasi yang didapatkan peneliti ditemukan bahwa peserta didik sudah menumbuhkan akhlak yang baik (akhlakul karimah). Hal ini dibuktikan dengan bagaimana peserta didik dalam melakukan ibadahnya sehari-hari yang sudah terkontrol dengan baik begitu juga dalam berinteraksi sosial sudah sangat baik, dalam berucap sudah menggunakan bahasa yang sopan dan santun, dan melakukan kegiatan belajar sudah sangat baik perubahannya terutama dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Peserta didik sangat antusias dalam mengaji ilmu agama. Berikut upaya esktrakurikuler Rohis dalam pembinaan akhlak peserta didik SMA N 1 Solok Selatan.

Tabel 2. Pencapaian Pembinaan Akhlak Peserta Didik

No	Indikator	Nilai			Keterangan
		A	B	C	
1.	Akhlakkul karimah				
	Akhlak terhadap Allah SWT				Akhlakul karimah merupakan akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh peserta setiap manusia terkhusus pada peserta didik. Akhlakul karimah sudah dilakukan oleh peserta didik dengan cukup baik. hal ini dibuktikan dengan meningkatnya akhlak peserta didik menjadi lebih baik dengan melakukannya perintah Allah SWT.
	Melaksanakan shalat lima waktu	V			
	Melaksanakan shalat tepat waktu	V			
	Bersedekah		V		
	Akhlak terhadap manusia				
	Mengucapkan perkataan yang sopan dan santun terhadap guru dan teman di sekolah	V			
	Akhlak terhadap Alam				
Membersihkan mushalah	V				
Membuang sampah pada tempatnya			V		

Ketercapaian tersebut hasil dari parsitipasi yang baik dari pihak sekolah, pembina rohis, guru pendidikan agama Islam dan perangkat-prangkat rohis dalam menajalakan tugasnya. Hal tersebut diperoleh dari adanya program-program Islami yang dapat membina akhlak peserta didik menjadi akhlakul karimah. Meskipun masih ditemukannya peserta didik yang belum menanamkan karakter akhlakul karimah pihak sekolah, guru pembina Rohis, guru pendidikan agama Islam, dan perangkat-perangkat rohis akan konsisten dalam mewujudkan tercapainya tujuan Rohis.

5. Simpulan

Perencanaan ekstrakurikuler rohis diawali dengan mengadakan pembentukan pertemuan atau rapat dengan guru pendidikan agama Islam dan perangkat-perangkat Rohis, selanjutnya membuat program-program Islami yang dapat membina akhlak peserta didik. Dalam pelaksanaan terdapat tiga tema penting yaitu: program tahunan, program bulanan dan program mingguan. Pelaksanaan ekstrakurikuler rohis ini berjalan dengan sangat baik yang dapat membina akhlak peserta didik yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap departemen. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik sehingga dapat mengisi waktu luang peserta didik dengan kegiatan yang bernuansa Islami. Namun masih ditemukan beberapa peserta didik yang jarang mengikuti program-program Rohis tetapi tidak menghambat pelaksanaan Rohis di SMA N 1 Solok Selatan. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh pembina Rohis melakukan pengamatan dengan cara evaluasi tes dan non-tes. Evaluasi tes dilakukan dengan melakukan pre-test (ujian) terhadap peserta didik dengan semua program yang telah dilakukan sesuai dengan tema. Kegiatan evaluasi ini meninjau sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap nilai religius sehingga dapat membina akhlak peserta didik. Dengan demikian dalam menerapkan akhlak yang baik dapat dilihat bagaimana peserta didik bersikap dengan Allah SWT, makhluk hidup, dan lingkungan. Namun evaluasi non-tes dilakukan dengan mengumpulkan buku alaman yaumi peserta kemudian melakukan pengecekan apabila terjadi peningkatan atau penurunan terhadap ibadah peserta didik. Selain itu juga mengecek persentase kehadiran peserta didik dalam mengikuti Rohis.

6. Referensi

- Anwar, Chairul, Antomi Saregar, Uswatun Hasanah, and Widayanti. 2018. "The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effects on the Students' characters in the Era of Industry 4.0." *tadris; Jurnal kejuruan dan ilmu Tarbiyah*.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Susilowati. 2019. "Transinternalisasi Nilai-nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Heflin, Houston, Jennifer Shewmaker, and Jessica Nguyen. 2017. "Impact Of Mobile Technology on Student Attitudes, Engagement, and Learning". *Computers and Education*.
- Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1-18.
- Lubis, M. Yusri, D. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-learning (Studi
- Mahmudah Nur. 2015. Resepsi Aktivitas Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Badan bacaan Kegamaan Di SMA Labschool Jakarta Timur, *jurnal Social Science and Religion*. Vol.22 No. 1, Hal 101.
- Makrifah, N. *Pentingnya Pembina Akhlak Mulia bagi Anak*. Hal 256.
- Nurdin, Nasrul. 2018. *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Erlangga
- Rohman, A. (2016). Pembiasaan sebagai Basis Penanaman Nilai-nilai Akhlak Remaja. *Nadwa*, 6(1), 155-178.

- Safitri, R. (2018). *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di Sma Negeri 3 Magelang*. Skripsi, Universitas MuhammadiyahMagelang.
- Saihudin. 2018. *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais.Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Siddiquid, Shabnoor, and Tajinder Sigh.2016. "Social Media Its Impact with Positive and Megative Aspects". *International Journal of Computer Application Tecnologyand Research*.